

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian ini menggunakan variabel independen *financial attitude* (X) dan variabel dependen *financial management behavior* (Y). Responden dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi *digital banking* Jenius generasi Z. Dalam penelitian ini digunakan metode *cross sectional study* di mana pengumpulan data dilakukan pada satu waktu (*point time approach*) (Siyoto & Sodik, 2015). Periode pengumpulan data penelitian dilakukan kurang dari satu tahun mulai dari bulan Maret hingga Mei 2023.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis dan Metode Penelitian yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan studi terhadap masalah yang berupa fakta saat ini dari suatu populasi. Penelitian deskriptif mengkaji fenomena secara rinci atau hal yang membedakannya dengan fenomena lain (Radjab & Andi, 2017). Melalui penelitian deskriptif, diperoleh gambaran mengenai *financial attitude* berdasarkan pendapat responden serta gambaran *financial management behavior* pada pengguna *digital banking* Jenius generasi Z.

Penelitian verifikatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menguji kebenaran ilmu yang telah ada berupa konsep, prinsip, prosedur, proposisi, maupun praktik dari ilmu itu sendiri (Arifin, 2014). Penelitian verifikatif menggunakan pengumpulan data *on-site* dalam menguji hipotesis guna mengetahui pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada pengguna *digital banking* Jenius.

Pada dasarnya penelitian merupakan suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan memverifikasi kebenaran informasi menggunakan metode ilmiah (Radjab & Andi, 2017). Metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam memperoleh data data dengan tujuan memecahkan suatu permasalahan

(Sugiyono, 2013). Data dikumpulkan berdasarkan hasil di lapangan sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif.

Metode pengumpulan data yang umum digunakan adalah metode survei yang merupakan teknik pengumpulan dan analisis data berupa opini dari subjek atau responden melalui tanya jawab (Radjab & Andi, 2017), sehingga metode penelitian yang digunakan adalah metode *explanatory survey*. Metode ini dilakukan melalui pengumpulan informasi menggunakan kuesioner atau pernyataan tertulis dari sampel yang telah ditentukan sebagai bagian dari populasi penelitian.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah proses mereduksi gagasan atau konsep abstrak menjadi suatu perilaku atau karakteristik yang dapat diukur secara nyata (Sekaran & Bougie, 2016). Operasionalisasi variabel menjadi batasan penarikan yang lebih substantif dari konsep penelitian. Penelitian ini terdiri dari satu variabel independen yaitu *financial attitude* (X) serta satu variabel dependen yaitu *financial management behavior* (Y). Penjabaran operasionalisasi variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel di bawah.

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Dimensi	Konsep Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6	7
<i>Financial attitude</i> diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan (Pankow, 2003).						
<i>Financial Attitude (X)</i>	<i>Obsession</i>	Cara berpikir individu mengenai uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola keuangan dengan baik (Furnham, 1984).	Pandangan terhadap kebutuhan uang	Tingkat pandangan pengguna Jenius untuk mengumpulkan uang sebagai alat pemenuhan kebutuhan.	Likert	1
			Pertimbangan	Tingkat pertimbangan uang yang harus dikeluarkan bagi pengguna Jenius.	Likert	2
			Kepercayaan	Tingkat kepercayaan pengguna Jenius jika uang dapat memberikan	Likert	3

Variabel	Dimensi	Konsep Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
				jaminan hidup dan kebahagiaan di masa depan.		
	<i>Power</i>	Individu yang menggunakan uang untuk mengendalikan orang lain dan percaya jika uang dapat menyelesaikan masalah (Furnham, 1984).	Pengendalian uang	Tingkat pengendalian uang pengguna Jenius dalam membeli barang yang tidak dibutuhkan untuk membuat orang lain terkesan dengan barang yang dimiliki.	Likert	4
			Penyelesaian masalah	Tingkat kecenderungan pengguna Jenius dalam menghabiskan uang untuk diri sendiri ketika sedang stres atau melakukan <i>self reward</i> .	Likert	5
	<i>Effort</i>	Pola pikir individu yang merasa pantas untuk mendapatkan uang sebagai usaha yang telah dilakukan (Furnham, 1984).	Keyakinan usaha	Tingkat keyakinan pengguna Jenius jika uang yang diperoleh seseorang terkait dengan kemampuan dan usahanya.	Likert	6
			Penyesuaian pendapatan	Tingkat penyesuaian pendapatan dengan pengeluaran yang dilakukan setiap bulan bagi pengguna Jenius.	Likert	7
	<i>Inadequacy</i>	Individu yang selalu merasa tidak cukup atas uang yang dimilikinya (Furnham, 1984).	Perasaan cukup	Tingkat ketidakkhawatiran pengguna Jenius jika orang lain lebih memiliki banyak uang daripada diri sendiri.	Likert	8
	<i>Retention</i>	Individu yang cenderung tidak ingin menghabiskan uang (Furnham, 1984).	Pengendalian	Tingkat pengendalian uang pengguna Jenius untuk membeli barang sesuai kebutuhan saja.	Likert	9

Variabel	Dimensi	Konsep Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	<i>Security</i>	Persepsi individu yang beranggapan jika uang lebih baik disimpan sendiri tanpa ditabung di bank atau diinvestasikan.	Kepercayaan	Tingkat kepercayaan pengguna Jenius untuk menyimpan uang di rumah daripada di bank konvensional maupun digital.	Likert	10
			Keamanan	Tingkat keamanan melakukan transaksi pembayaran secara konvensional dibandingkan digital bagi pengguna Jenius.	Likert	11
	<i>Financial management behavior</i> diartikan sebagai penentuan, perolehan, pengalokasian, dan pemanfaatan sumber daya keuangan berdasarkan tujuan keuangan (Horne & Wachowicz, 2006).					
	<i>Consumption</i>	Pengeluaran rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup (T. Siswanti, 2022b).	Pembelian	Tingkat kemampuan membandingkan harga sebelum membeli produk barang atau jasa bagi pengguna Jenius.	Likert	12
			Penggunaan uang	Tingkat pembelian barang atau jasa yang tidak dibutuhkan karena sedang diskon atau promo bagi pengguna Jenius.	Likert	13
	<i>Cashflow Management</i>	Ukuran kemampuan seseorang untuk membayar berbagai pengeluaran dengan menyeimbangkan antara pemasukan dengan pengeluaran (Herdjiono & Damanik, 2016).	Membayar tagihan	Tingkat kemampuan pengguna Jenius dalam membayar tagihan bulanan tepat waktu.	Likert	14
Pencatatan keuangan			Tingkat penilaian pengguna Jenius dalam mencatat pengeluaran dan pemasukan setiap bulan.	Likert	15	
Ketepatan anggaran			Tingkat ketepatan pengguna Jenius dalam melakukan pengeluaran berdasarkan anggaran yang	Likert	16	

Variabel	Dimensi	Konsep Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
<i>Saving and Investment</i>		Mengeluarkan sumber daya keuangan atau sumber daya lainnya untuk memiliki aset di masa sekarang dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Lubis, 2016)	Pengalokasian	dibuat atau direncanakan. Tingkat pengalokasian uang yang diterima setiap bulan untuk menabung bagi pengguna Jenius.	Likert	17
			Persepsi jangka panjang	Tingkat kepemilikan tabungan untuk kebutuhan jangka panjang (rumah, mobil, pernikahan, ibadah, dll) bagi pengguna Jenius.	Likert	18
			Kepemilikan investasi	Tingkat kepemilikan dan pembelian saham, emas, obligasi, atau reksa dana untuk investasi bagi pengguna Jenius.	Likert	19
<i>Credit Management</i>		Kemampuan individu dalam menggunakan utang untuk menghindari kebangkrutan, atau dimaknai dengan pemanfaatan utang dalam meningkatkan kesejahteraan (Herdjiono & Damanik, 2016)	Keputusan	Tingkat keputusan pengguna Jenius untuk tidak meminjam uang disaat keadaan darurat.	Likert	20
			Pembayaran tagihan	Tingkat pelunasan tagihan utang setiap bulan bagi pengguna Jenius.	Likert	21

Sumber : Hasil pengolahan berbagai literatur

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Suatu penelitian memerlukan data untuk memperoleh hasil penelitian yang telah ditentukan berdasarkan tujuan penelitian, adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama (Radjab & Andi, 2017). Data primer disebut juga data asli atau data terbaru yang relevan sehingga untuk

mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data primer di antaranya observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner (Siyoto & Sodik, 2015). Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah responden sesuai perhitungan sampel yang dianggap mewakili populasi data penelitian kepada pengguna *digital banking* Jenius. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No.	Data	Sumber Data	Jenis Data
1.	Jumlah pengguna <i>digital banking</i> Jenius	Website Jenius.com	Primer
2.	Tanggapan pengguna <i>digital banking</i> Jenius mengenai <i>Financial Attitude</i>	Pengguna <i>digital banking</i> Jenius	Primer
3.	Tanggapan pengguna <i>digital banking</i> Jenius mengenai <i>Financial Management Behavior</i>	Pengguna <i>digital banking</i> Jenius	Primer

Sumber : Hasil pengolahan data dan referensi, 2023

3.2.4 Populasi dan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang tersusun atas objek atau subjek dengan ciri dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dibedakan menjadi populasi finit dan populasi infinit. Populasi finit adalah populasi yang jumlahnya dapat diketahui dengan pasti dan dapat diberi nomor identifikasi, sedangkan populasi infinit adalah populasi yang jumlahnya tidak dapat diketahui dengan pasti dan dapat berubah-ubah (Radjab & Andi, 2017). Jumlah pengguna *digital banking* Jenius di Indonesia sebesar 4.800.000 (Jenius.com, 2023) per tanggal 24 Agustus 2023. Populasi penelitian ini tidak dapat diketahui secara pasti besarnya jumlah pengguna *digital banking* Jenius generasi Z karena sifat data perbankan yang privasi dan tidak dapat disebarluaskan ke pihak manapun.

3.2.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Siyoto & Sodik, 2015). Dengan mempelajari sampel, peneliti dapat menarik kesimpulan terhadap populasi tertentu. Indikator pengujian desain sampel adalah seberapa baik sampel tersebut dapat merepresentasikan karakteristik dari populasi (Sekaran & Bougie, 2016).

Penelitian ini melakukan kajian kuantitatif terhadap pengguna aplikasi *digital banking* Jenius dengan sifat pengguna yang relatif homogen, sehingga diperlukan pembagian atau pengalokasian jumlah sampel yang diambil dari subjek tersebut menggunakan rumus Lemeshow dengan jumlah populasi yang tidak dapat diketahui secara pasti (Hosmer & Lemeshow, 2013) dengan rumus berikut:

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 100$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
- Z = Nilai tabel Z (dengan tingkat kepercayaan 95%)
- P = Maksimal estimasi = 50% = 0,5
- d = *Alpha* (0,10) atau *sampling error* 10%

Dari rumus Lemeshow di atas, ukuran sampel yang diambil oleh peneliti berjumlah 96 dibulatkan menjadi 100 orang pengguna *digital banking* Jenius generasi Z.

3.2.5 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Teknik sampling digolongkan menjadi dua kelompok yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik penarikan sampel di mana setiap anggota dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. *Probability sampling* terdiri atas *simple random sampling*, *systematic sampling*, *proportionate*

stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, cluster sampling, area sampling, dan double sampling (Sekaran & Bougie, 2016). Sementara *non probability sampling* merupakan teknik penarikan sampel di mana setiap anggota dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. *Non probability sampling* terdiri dari *convenience sampling, purposive sampling, judgement sampling, quota sampling, dan snowball sampling* (Radjab & Andi, 2017).

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* metode *convenience sampling* dengan alasan pengambilan sampel berdasarkan kebetulan dan kemudahan, di mana anggota populasi yang ditemui oleh peneliti bersedia untuk menjadi responden dan dijadikan sampel penelitian.

3.2.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dari desain penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah (Sekaran & Bougie, 2016). Pengumpulan data dalam penelitian harus dipantau secara berkala agar data yang diperoleh tetap terjaga tingkat reliabilitas dan validitasnya (Siyoto & Sodik, 2015).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara tidak langsung menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara menyebarkan serangkaian daftar pernyataan tertulis mengenai karakteristik serta pengalaman responden setelah menggunakan layanan *digital banking* dalam mengimplementasikan *financial attitude* dan *financial management behavior*. Kuesioner ditujukan kepada beberapa pengguna *digital banking* Jenius melalui *google form* yang disebarkan melalui *personal chat*.

3.2.7 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian, hasil penelitian yang valid dan reliabel ditandai dengan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian, sedangkan hasil penelitian dikatakan reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang valid artinya alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian sesuai dengan yang seharusnya

diukur, sedangkan instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013).

Penggunaan instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Oleh karena itu, peneliti harus mampu menguasai objek yang diteliti serta meningkatkan kemampuan menggunakan instrumen untuk mengukur variabel yang diteliti (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan skala pengukuran *numerical scale*. *Software Statistical Product for Service Solutions (SPSS) versi 24.0 for Windows* digunakan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini.

3.2.7.1 Pengujian Validitas

Validitas data hasil penelitian diperoleh menggunakan instrumen penelitian yang valid, sumber data yang jumlahnya cukup dan tepat, serta metode pengumpulan dan analisis data yang benar (Radjab & Andi, 2017). Menurut Emory dan Cooper (1991) dalam (Radjab & Andi, 2017) validitas pengukuran dikelompokkan menjadi validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal (*internal validity*) yaitu kriteria dalam suatu instrumen yang secara teoritis mencerminkan apa yang seharusnya diukur. Sementara validitas eksternal (*external validity*) yaitu kriteria dalam suatu instrumen yang disusun berdasarkan fakta empiris. Dalam penelitian ini korelasi *product moment* digunakan untuk pengujian validitas yang tujuannya menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2013). Adapun rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : (Siyoto & Sodik, 2015)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

n = Jumlah sampel

$\sum X^2$ = Kuadrat faktor variabel X

$\sum Y^2$ = Kuadrat faktor variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian faktor korelasi variable X dan Y

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan nilai r_{hitung} dibandingkan r_{tabel} dengan $df = n-2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ sebagai berikut:

1. Item pernyataan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$).
2. Item pernyataan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$).

3.2.7.2 Hasil Pengujian Validitas

Hasil pengujian validitas pada variabel *financial attitude* (X) dan variabel *financial management behavior* (Y) disajikan dalam subbab ini berdasarkan tanggapan responden atas pernyataan dalam instrumen yang diajukan. Pengujian validitas setiap variabel dilakukan menggunakan *software Statistical Product for Service Solutions (SPSS) versi 24.0 for Windows*. Jumlah item pernyataan dalam variabel *financial attitude* sebanyak 11 item dan variabel *financial management behavior* sebanyak 10 Item.

Hasil jawaban kuesioner yang telah diuji kepada 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas ($df = n-2$, $df = 30-2 = 28$) diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Hasil uji validitas variabel *financial attitude* (X) ditunjukkan pada Tabel 3.3 di bawah ini.

TABEL 3.3
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL *FINANCIAL ATTITUDE* (X)

No	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
<i>Obsession</i>				
1	Saya mengumpulkan uang sebagai alat pemenuhan kebutuhan jangka panjang.	0,573	0,361	Valid
2	Saya selalu mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan ketika melakukan pembelian atau menentukan suatu tujuan.	0,667	0,361	Valid
3	Saya percaya jika uang dapat memberikan jaminan hidup dan kebahagiaan di masa depan.	0,543	0,361	Valid
<i>Power</i>				

No	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
4	Saya tidak akan membeli barang yang saya inginkan hanya untuk membuat orang lain terkesan dengan barang yang saya miliki.	0,602	0,361	Valid
5	Saya cenderung menghabiskan uang untuk diri sendiri ketika sedang stres atau melakukan <i>self reward</i> .	0,515	0,361	Valid
<i>Effort</i>				
6	Saya yakin jika uang yang diperoleh seseorang terkait dengan kemampuan dan usahanya.	0,536	0,361	Valid
7	Saya mampu menyesuaikan pengeluaran yang harus dilakukan dengan pendapatan yang diterima setiap bulan.	0,719	0,361	Valid
<i>Inadequacy</i>				
8	Saya tidak khawatir jika orang lain lebih memiliki banyak uang daripada diri sendiri.	0,528	0,361	Valid
<i>Retention</i>				
9	Saya mengendalikan uang untuk membeli barang sesuai kebutuhan saja.	0,727	0,361	Valid
<i>Security</i>				
10	Saya lebih percaya untuk menyimpan uang di rumah daripada disimpan di bank konvensional atau bank digital.	0,571	0,361	Valid
11	Saya merasa lebih aman ketika melakukan transaksi pembayaran secara konvensional dibandingkan digital.	0,523	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengujian Validitas Variabel *Financial Attitude* (X) dari *Statistical Product for Service Solutions (SPSS)* versi 24.0 for Windows

Berdasarkan Tabel 3.3, semua item pernyataan dalam variabel *financial attitude* dinyatakan valid karena diperoleh nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ sehingga seluruh item pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur terhadap konsep yang seharusnya diukur. Dimensi *retention* dengan item pernyataan “Saya mengendalikan uang untuk membeli barang sesuai kebutuhan saja” menjadi nilai r_{hitung} tertinggi sebesar 0,727 sedangkan nilai r_{hitung} terendah terdapat dalam dimensi *power* dengan item pernyataan “Saya cenderung menghabiskan uang untuk diri sendiri ketika sedang stres atau melakukan *self reward*” sebesar 0,515. Adapun data hasil pengujian validitas dari variabel *Financial Management Behavior* (Y) ditunjukkan pada tabel berikut.

TABEL 3.4
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL
FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR (Y)

No	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
<i>Consumption</i>				
1	Saya selalu membandingkan harga sebelum melakukan pembelian produk barang atau jasa.	0,581	0,361	Valid
2	Saya tidak akan membeli barang atau jasa yang tidak dibutuhkan hanya karena sedang diskon atau promo.	0,644	0,361	Valid
<i>Cashflow Management</i>				
3	Saya selalu membayar tagihan bulanan tepat waktu.	0,605	0,361	Valid
4	Saya menilai pentingnya melakukan pencatatan antara pemasukan dan pengeluaran setiap bulan.	0,626	0,361	Valid
5	Saya melakukan pengeluaran berdasarkan anggaran yang telah saya buat atau rencanakan.	0,514	0,361	Valid
<i>Saving and Investment</i>				
6	Saya mengalokasikan sebagian uang yang saya terima setiap bulan untuk menabung.	0,728	0,361	Valid
7	Saya memiliki tabungan untuk kebutuhan jangka panjang (pembelian rumah, mobil, pernikahan, ibadah, dll).	0,571	0,361	Valid
8	Saya memiliki investasi berupa saham, emas, obligasi, reksa dana, dll untuk diinvestasikan.	0,612	0,361	Valid
<i>Credit Management</i>				
9	Saya tidak meminjam uang kepada orang atau pihak lain ketika dalam keadaan darurat.	0,573	0,361	Valid
10	Saya melakukan pelunasan tagihan utang setiap bulan dengan tepat waktu.	0,648	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengujian Validitas Variabel *Financial Management Behavior* (Y) dari *Statistical Product for Service Solutions (SPSS)* versi 24.0 for Windows

Berdasarkan Tabel 3.4, semua item pernyataan dalam variabel *financial management behavior* dinyatakan valid karena diperoleh nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ sehingga seluruh item pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur terhadap konsep yang seharusnya diukur. Dimensi *saving and investment* dengan item pernyataan “Saya mengalokasikan sebagian uang yang saya terima setiap bulan untuk menabung” menjadi nilai r_{hitung} tertinggi sebesar 0,728 sedangkan nilai r_{hitung} terendah terdapat

dalam dimensi *cashflow management* dengan item pernyataan “Saya melakukan pengeluaran berdasarkan anggaran yang telah saya buat atau rencanakan” sebesar 0,514.

3.2.7.3 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menggambarkan konsistensi pengukuran yang dilakukan, meliputi stabilitas (*stability*), ekuivalen (*equivalency*), dan konsistensi internal (*internal consistency*). Reliabilitas sangat erat kaitannya dengan ketepatan dan ketelitian pengukuran. Pengukuran dikatakan stabil ketika pengukuran pada sebuah objek dilakukan berulang pada waktu yang berbeda menunjukkan hasil yang sama, dikatakan ekuivalen jika pengukuran menunjukkan hasil pengukuran yang sama jika dilakukan oleh peneliti lain atau memakai contoh item lain, serta dikatakan konsisten internal jika item-item atau indikator yang digunakan adalah konsisten satu sama lain (Radjab & Andi, 2017). Reliabilitas dinilai dengan menentukan rasio antara hasil skor yang diperoleh pada skala administrasi yang berbeda. Jika hubungannya tinggi, maka skala akan memberikan hasil yang konsisten sehingga dianggap reliabel.

Rumus *Cronbach's alpha* (α) digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini dikarenakan item pernyataan dalam kuesioner yang dipakai merupakan rentangan rentang 1 sampai 5. *Cronbach alpha* merupakan koefisien reliabilitas yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu rangkaian berkorelasi positif satu sama lain. *Cronbach alpha* dihitung interkorelasi rata-rata di antara item yang mengukur konsep, semakin dekat *cronbach alpha* dengan angka 1, maka semakin tinggi reliabilitas konsistensi internalnya (Sekaran & Bougie, 2016). Pegujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Sumber : (Sekaran & Bougie, 2016)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyak butir pertanyaan
 σt^2 = varians total

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir tiap pertanyaan

Keputusan pengujian reliabilitas item instrumen adalah sebagai berikut:

1. Item pernyataan yang diteliti dikatakan reliabel jika koefisien internal seluruh item $(n) > r_{\text{tabel}}$ dengan tingkat signifikansi 5%.
2. Item pernyataan yang diteliti dikatakan tidak reliabel jika koefisien internal seluruh item $(n) < r_{\text{tabel}}$ dengan tingkat signifikansi 5%.

3.2.7.4 Hasil Pengujian Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas pada variabel *financial attitude* (X) dan variabel *financial management behavior* (Y) dalam subbab ini dihitung berdasarkan tanggapan responden atas pernyataan dalam instrumen yang diajukan. Pengujian reliabilitas setiap variabel dilakukan menggunakan *software Statistical Product for Service Solutions (SPSS)* versi 24.0 for Windows. Jumlah item pernyataan dalam variabel *financial attitude* sebanyak 11 item dan variabel *financial management behavior* sebanyak 10 Item.

Hasil jawaban kuesioner yang telah diuji kepada 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas ($df = n-2$, $df = 30-2 = 28$) maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Hasil uji reliabilitas variabel *financial attitude* (X) dan variabel *financial management behavior* (Y) ditunjukkan pada Tabel 3.5 berikut.

TABEL 3.5
HASIL UJI RELIABILITAS

No	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1	<i>Financial Attitude</i>	0,805	0,361	Reliabel
2	<i>Financial Management Behavior</i>	0,798	0,361	Reliabel

Sumber: Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel *Financial Attitude* (X) dan *Financial Management Behavior* (Y) dari *Statistical Product for Service Solutions (SPSS)* versi 24.0 for Windows

Berdasarkan Tabel 3.5, hasil pengujian reliabilitas variabel *financial attitude* dan *financial management behavior* diketahui bahwa seluruh pernyataan yang diajukan kepada responden dinyatakan reliabel karena koefisien internal seluruh item $> r_{\text{tabel}}$ sehingga seluruh item pernyataan tersebut dapat dijadikan instrumen yang jika digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang sama.

3.2.8 Rancangan Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan menganalisis data yang telah dikumpulkan secara utuh untuk memecahkan masalah yang diteliti (Radjab & Andi, 2017). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dibuat oleh peneliti berdasarkan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Kegiatan analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain:

1. Menyusun data, dilakukan untuk mengecek kelengkapan identitas responden, kelengkapan data, serta isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Menyeleksi data, dilakukan untuk memastikan kesempurnaan dan kebenaran data yang telah terkumpul.
3. Tabulasi data, penelitian ini melakukan tabulasi data dengan langkah-langkah berikut ini:
 - a. Memasukan/*input* data ke program *Microsoft Office Excel*
 - b. Memberi skor setiap item
 - c. Menjumlahkan skor setiap item
 - d. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.
4. Menyajikan data setiap variabel yang diteliti
5. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah penelitian
6. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan

Penelitian ini mengkaji pengaruh *financial attitude* (X) terhadap *financial management behavior* (Y). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *numerical scale* dengan skala lima poin untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti.

3.2.8.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul dengan mendeskripsikan data sebagaimana adanya, tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Analisis deskriptif berupa akumulasi data dasar yang berbentuk deskripsi,

bukan mencari atau menjelaskan hubungan, menguji hipotesis, maupun penarikan kesimpulan (Radjab & Andi, 2017). Pengolahan data yang telah dikumpulkan dari hasil kuesioner dibagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pembuatan tabel, dan penerapan data dalam pendekatan penelitian.

Langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan analisis deskriptif pada penelitian ini di antaranya:

1. Analisis karakteristik dan pengalaman responden. Format tabel karakteristik atau pengalaman responden yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan pada tabel berikut.

TABEL 3.6
KARAKTERISTIK ATAU PENGALAMAN RESPONDEN

Karakteristik/ Pengalaman	Frekuensi	Persentase
		%
Jumlah		%

2. Skor Ideal merupakan skor yang diharapkan dari jawaban pertanyaan dalam kuesioner yang dibandingkan dengan skor total untuk mengetahui hasil kinerja variabel. Jumlah pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner perlu dilakukan *scoring* untuk memudahkan proses analisis data yang telah diperoleh. Rumus dalam skor ideal yaitu sebagai berikut:

$$\text{Skor Ideal} = \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden}$$

3. Tabel Analisis Deskriptif, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel penelitian *financial attitude* (X) dan *financial management behavior* (Y). Cara yang dilakukan untuk mengategorikan hasil perhitungan digunakan kriteria penafsiran persentase dari 0% sampai 100% menggunakan format tabel analisis deskriptif berikut.

TABEL 3.7
ANALISIS DESKRIPTIF

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Total	Skor Ideal	Total Skor per Item	% Skor
Jumlah Skor						
Total Skor						

Sumber : Modifikasi dari (Sekaran & Bougie, 2016)

Setelah mengategorikan hasil perhitungan berdasarkan kriteria penafsiran, selanjutnya dibuat garis kontinum yang dibedakan menjadi tiga tingkatan, di antaranya rendah, sedang, dan tinggi. Tujuan dibuatnya garis kontinum yaitu untuk membandingkan setiap skor total tiap variabel dalam mengetahui gambaran *financial attitude* (X) dan *financial management behavior* (Y). Rancangan langkah-langkah pembuatan garis kontinum dijelaskan sebagai berikut:

1. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

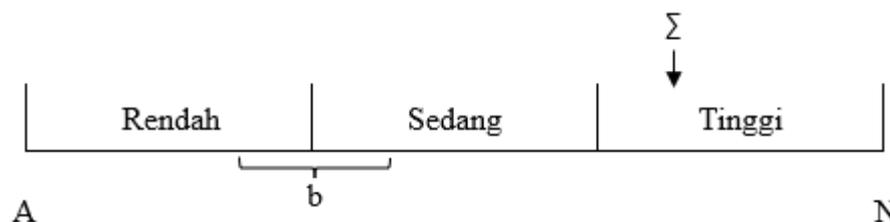
Kontinum Tertinggi = Skor Tertinggi \times Jumlah Pernyataan \times Jumlah Responden

Kontinum Terendah = Skor Terendah \times Jumlah Pernyataan \times Jumlah Responden

2. Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan

Skor Setiap Tingkatan = $\frac{\text{Kontinum Tertinggi} - \text{Kontinum Terendah}}{\text{Banyaknya Tingkatan}}$

3. Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian.



GAMBAR 3.1
GARIS KONTINUM PENELITIAN *FINANCIAL ATTITUDE* DAN *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR*

Keterangan:

A = Skor Minimum

Σ = Jumlah Perolehan Skor

b = Jarak Interval

N = Skor Ideal Teknik Analisis Data Verifikatif

3.2.8.2 Teknik Analisis Data Verifikatif

Analisis data verifikatif merupakan proses penelitian yang menguji kebenaran ilmu berupa konsep, prinsip, prosedur maupun praktik dari teori untuk menentukan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan pengumpulan data (Arifin, 2014). Alasan peneliti menggunakan analisis data verifikatif yaitu untuk memverifikasi hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis deskriptif.

Teknik analisis data verifikatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial attitude* (X) terhadap *financial management behavior* (Y) menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dengan bantuan *software Statistical Product for Service Solutions (SPSS) versi 24.0 for Windows*.

Regresi pertama kali diperkenalkan oleh Sir Francis Galton sebagai konsep statistik pada tahun 1877. Teknik analisis regresi linear sederhana merupakan pengujian terhadap satu variabel independen dengan satu variabel dependen yang bersifat kausal atau berpengaruh. Analisis regresi digunakan untuk membuat prediksi besarnya hubungan sebab-akibat, mengetahui perubahan nilai variabel dependen apabila nilai variabel independennya dinaikkan atau diturunkan (Sugiyono, 2013). Rumus persamaan regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = *Financial management behavior*

X = *Financial attitude*

e = *Error term*

a = Konstanta

b = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka terjadi kenaikan, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

3.2.8.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam menggunakan teknik analisis data regresi linear sederhana, perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar layak atau tidak. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas atau uji distribusi normal merupakan uji yang mengukur apakah data berdistribusi normal atau tidak sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik. Uji ini dilakukan peneliti untuk melihat apakah data empiris yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan teori (Setiawan, 2019). Cara untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak yaitu melalui analisis statistik berikut:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika sebagian besar nilai residual yang terstandarisasi mendekati nilai rata-rata. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, tujuannya untuk menguji statistik yang dapat menentukan probabilitas sekumpulan nilai yang diamati dari distribusi tertentu untuk setiap kategori variabel yang berbeda, caranya dengan

membaca interpretasi grafik (P-Plot) di mana data berdistribusi normal jika semua titik yang tersebar mendekati garis lurus. Uji normalitas ini menggunakan tingkat signifikansi 5%, maka apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya apabila signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear atau signifikan antara *financial attitude* (X) dengan *financial management behavior* (Y). Pengujian dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear sederhana. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Statistical Product for Service Solutions* (SPSS) versi 24.0 for Windows dengan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji linearitas dilihat pada baris *Deviation from Linearity*, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linear. Sedangkan jika nilai signifikan lebih dari sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier (Setiawan, 2019).

3.2.8.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang diajukan ditolak atau diterima. Dalam statistika, hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang kebenarannya dibuktikan menggunakan data dari sampel penelitian (statistik) (Sugiyono, 2013).

Dalam statistika yang diuji adalah hipotesis nol (H_0). Lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis alternatif (H_a), yang menyatakan terdapat perbedaan antara parameter dan statistik (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan analisis data regresi linear sederhana atas variabel *financial attitude* terhadap variabel *financial management behavior*, jika model regresi telah memenuhi syarat uji asumsi klasik, maka untuk menganalisisnya perlu melalui pengujian hipotesis, di antaranya:

1. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji F merupakan alat uji *Goodnes of Fit* yang tujuannya untuk menguji keberartian regresi. Rumus yang digunakan untuk Uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{JK(\text{Reg})/k}{JK(S)/(n-k-1)}$$

Uji F dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS* versi 24.0 for *windows* yang datanya bersumber pada *output* tabel Anova, kemudian pengujian dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis:
 - a. H_0 : Regresi tidak berarti
 - b. H_a : Regresi berarti
2. Menentukan F hitung dan signifikansi.
Berdasarkan *output* tabel Anova yang dilihat dari hasil perolehan F_{hitung} dan signifikansinya.
3. Menentukan F tabel.
F tabel dapat dilihat pada tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas) = 1, dan df 2 (n-k-1). n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.
4. Kriteria pengujian:
 - a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima
 - b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak
5. Membuat kesimpulan
Membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} , kesimpulan diambil dari kriteria pengujian. Jika H_0 diterima, maka regresi tidak berarti, sebaliknya jika H_0 ditolak, maka regresi berarti.

2. Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t dalam regresi linear sederhana dimaksudkan untuk menjelaskan pengaruh variabel *financial attitude* terhadap variabel *financial management behavior*. Uji t pada penelitian ini menggunakan uji satu pihak kanan dengan tingkat kepercayaan 0,05 dengan rumus uji-t berikut:

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

$$S_{b_i} : \sqrt{S_{b^2}} \qquad S^2_{yx} : \frac{\sum(y - \hat{Y})^2}{(n-2)}$$

$$S_b^2 : \frac{S^2_{yx}}{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}} \quad S_b^2 : \text{Varian}$$

Data hasil Uji t bersumber pada *output* tabel *One-Sample Test*, kemudian pengujian dilakukan dengan membandingkan antara:

1. Merumuskan Masalah
 - a. $H_0: \beta = 0$, *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.
 - b. $H_a: \beta > 0$, *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial managemet behavior*.
2. Menentukan signifikansi dari *output* tabel *One-Sample Test* yang dilihat berdasarkan hasil perolehan dan signifikansinya.
3. Menentukan hasil uji t dilihat pada tabel statistik, dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas) = 1, dan df 2 (n-k-1). n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.
4. Kriteria pengujian:
 - a. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima
 - b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
5. Membuat kesimpulan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , dan kesimpulan diperoleh dari kriteria pengujian.